

ABSTRAK

Perkembangan bidang transportasi di era globalisasi seperti ini sangatlah penting untuk menunjang berbagai aktivitas masyarakat. Salah satu transportasi yang paling banyak diminati dan dibutuhkan oleh masyarakat adalah transportasi darat khususnya mobil. Penggunaan transportasi mobil sudah menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Namun pada kenyataannya untuk memenuhi kebutuhan transportasi mobil bukanlah suatu hal yang mudah untuk dimiliki oleh semua kalangan. Permasalahan tersebut memberikan kesempatan berbisnis bagi pihak-pihak tertentu untuk mendapatkan keuntungan dalam bidang sewa-menyewa atau lebih dikenal dengan rental mobil.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian sewa menyewa mobil di Arkan Transport, untuk mengetahui bentuk wanprestasi dan upaya penyelesaian yang terjadi dalam pelaksanaan perjanjian sewa menyewa mobil, dan untuk mengetahui akibat hukum wanprestasi dalam perjanjian sewa menyewa mobil.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis. Artinya bahwa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan, dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Metode kualitatif digunakan bukan hanya untuk mengungkapkan kebenaran, akan tetapi juga untuk memahami kebenaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Hak dan kewajiban para pihak sudah seimbang meskipun dibuat dalam perjanjian baku. Perjanjian sewa menyewa mobil pada Arkan Transport dengan pihak penyewa dilakukan melalui perjanjian tertulis dan bersifat baku atau sepihak. (2) Wanprestasi yang sering terjadi di Arkan Transport adalah keterlambatan dalam pengembalian mobil yang disewa (*overtime*). Pihak penyewa wajib membayar biaya denda sesuai dengan yang telah disepakati apabila terjadi keterlambatan pengembalian mobil. (3) Akibat hukum bagi pihak penyewa yang melakukan wanprestasi akan dikenakan sanksi atau hukuman, berupa membayar ganti rugi apabila terjadi kerusakan sesuai dengan Pasal 1243 KUHPerdara.

Kata kunci : *Perjanjian Sewa-Menyewa, Wanprestasi.*

ABSTRACT

The development of the transportation sector in the era of globalization like this is very important to support various community activities. One of the most popular and needed transportation by the public is land transportation, especially cars. The use of car transportation has become an important requirement for the community. But in reality to meet the needs of car transportation is not an easy thing for all people to have. These problems provide business opportunities for certain parties to benefit in the area of renting or better known as car rental.

The purpose of this study is to determine the rights and obligations of the parties in the car rental agreement in Arkan Transport, to determine the forms of default and settlement efforts that occur in the implementation of the car rental agreement, and to determine the legal consequences of defaults in the car rental agreement.

The method used in this research is qualitative method is a research method that produces descriptive analysis data. This means that what the respondent has stated in writing or verbally, as well as his behavior, is researched and studied as a whole. Qualitative methods are used not only to reveal the truth, but also to understand the truth.

Based on the results of the study it can be seen that: (1) The rights and obligation of the parties are balanced even though they are made in a standard agreement. Car rental agreements in Arkan Transport with tenants are made through written agreements and are standard or one-sided. (2) The default that often occurs in Arkan Transport is the delay in rented car (overtime). The renter is obliged to pay a fine in accordance with has been agreed in the event of a late return of the car. (3) Legal consequences for tenants who carry out defaults will be subject to sanctions or penaties, in the form of playing compensation in the ecent of damage in accordance with article 1243 of the Civil Code.

Keywords : Lease of Agreement, Default